

## Analisis Stabilitas Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023

Devky Adelita Claudia

[claudiadelita23@gmail.com](mailto:claudiadelita23@gmail.com)

Sri Suyati\*

[sri-suyati@untagsmg.ac.id](mailto:sri-suyati@untagsmg.ac.id)

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis,  
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis stabilitas keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Rentang waktu penelitian adalah 3 tahun. Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti utang terhadap ekuitas (*DER*), rasio utang terhadap aset (*DAR*), rasio lancar (*current ratio*), margin laba bersih (*NPM*), rasio perputaran aset (*TATO*), dan rasio pertumbuhan aset (*ACHANGE*) yang telah dihitung dan dianalisis dengan menggunakan analisis time series. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan PT. Charoen Pokphand Indonesia (CPIN) dan PT. Sekar Laut (SKLT) memiliki stabilitas yang paling baik, selain dapat meningkatkan kepercayaan dan hubungan jangka panjang dengan berbagai pemangku kepentingan, perusahaan tersebut juga menandakan bahwa mereka dapat menjaga kinerja keuangan mereka secara konsisten.

**Kata Kunci:** *Financial Stability Analysis, Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio, Current Ratio, Nett Profit Margin, Total Assets Turnover Ratio, ACHANGE.*

### Abstract

This study aims to analyze the financial stability of food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX in 2021-2023. The research period is 3 years. The analysis used is quantitative analysis using financial ratios such as debt to equity (*DER*), debt to asset ratio (*DAR*), current ratio, net profit margin (*NPM*), asset turnover ratio (*TATO*), and asset growth ratio (*ACHANGE*) which have been calculated and analyzed using time series analysis. The results of the analysis of this study indicate that the companies PT. Charoen Pokphand Indonesia (CPIN) and PT. Sekar Laut (SKLT) have the best stability, in addition to being able to increase trust and long-term relationships with various stakeholders, these companies also indicate that they can maintain their financial performance consistently.

**Keywords:** *Financial Stability Analysis, Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio, Current Ratio, Nett Profit Margin, Total Assets Turnover Ratio, ACHANGE*

## 1. Pendahuluan

Stabilitas keuangan perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman dapat dinilai melalui analisis rasio keuangan (Hulaemah, Ghiffari, dan Uzliawati 2024), mengungkapkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, pendekatan seperti Nilai Tambah Ekonomi (EVA), Nilai Tambah Pasar (MVA), dan Nilai Tambah Keuangan (FVA) juga memberikan perspektif yang berbeda mengenai kesehatan finansial dan penciptaan nilai bagi pemegang saham. (Zaki dan Challen 2023).

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi stabilitas keuangan meliputi tata kelola perusahaan, seperti kepemilikan manajerial dan kehadiran komisaris independen, yang berperan penting dalam menjaga integritas laporan keuangan. Pertumbuhan penjualan dan

efisiensi perputaran modal kerja juga merupakan penentu signifikan dari tekanan keuangan, dengan pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi dan perputaran modal kerja yang efisien mengurangi kemungkinan tekanan keuangan.

Stabilitas keuangan dinilai menggunakan beberapa rasio keuangan seperti rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang terhadap aset, margin laba bersih, rasio perputaran aset, dan pertumbuhan aset. Rasio-rasio ini membantu mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, menilai struktur modal, dan mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan dan laba. Berikut perbandingan sub sektor industri manufaktur selama tiga tahun 2021-2023.

**Tabel 1. Perbandingan sub sektor industri manufaktur selama tiga tahun 2021-2023**

| No | Sub sektor Industri Manufaktur              | 2021 | 2022  | 2023  | Rata-rata |
|----|---|------|-------|-------|-----------|
| 1  | Makanan dan minuman                         | 2,1  | 6,07  | 5,2   | 4,5       |
| 2  | Kimia, Farmasi, dan obat-obatan tradisional | 2    | 2,2   | 2,5   | 2,2       |
| 3  | Transportasi                                | 0,9  | 6,3   | 5,9   | 4,4       |
| 4  | Barang Logam                                | -1,1 | -3    | -9,2  | -4,4      |
| 5  | Batu bara dan pengilangan                   | 4    | -18,1 | -18,6 | -10,9     |

Sumber : bps.go.id 2024

Data perbandingan sub sektor industri manufaktur selama periode 2021-2023 menunjukkan bahwa sektor makanan dan minuman memberikan kontribusi rata-rata 4,5% terhadap produk domestik bruto. Meskipun sektor ini mengalami kenaikan pada tahun 2022, terjadi penurunan di tahun berikutnya, yang menandakan adanya ketidakstabilan keuangan. Kondisi ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan meningkatkan risiko terjadinya kesulitan keuangan. Penelitian ini, menganalisis rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang terhadap aset, rasio margin laba bersih, rasio perputaran aset, rasio pertumbuhan aset untuk menilai stabilitas keuangan suatu perusahaan. Setiap rasio memiliki peran yang spesifik dan penting dalam memberikan gambaran yang komprehensif tentang kesehatan finansial perusahaan.

## 2. Deskripsi Kasus dan Telaah Pustaka

### Kajian Kasus

Penelitian ini menganalisis stabilitas keuangan perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Fokusnya adalah pada tantangan keuangan industri ini, termasuk tekanan yang meningkat dalam beberapa tahun terakhir seperti penurunan likuiditas dan peningkatan rasio utang. Tujuan utamanya adalah mengevaluasi berbagai rasio keuangan terhadap stabilitas keuangan perusahaan, serta mengidentifikasi faktor-faktor kunci untuk mempertahankan dan meningkatkan stabilitas tersebut di tengah kondisi industri yang menantang.

## Stabilitas Keuangan

Definisi stabilitas keuangan adalah kondisi di mana sistem keuangan termasuk pasar, institusi, dan infrastruktur keuangan berfungsi dengan baik tanpa gangguan besar yang dapat mengganggu arus uang, kredit, atau likuiditas (Wulandari et al, 2024). Sistem keuangan yang stabil sangat penting untuk alokasi modal, pelaksanaan pembayaran, dan redistribusi risiko, yang sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi (Salimah dan wahyuningsih, 2019). Beberapa faktor yang mempengaruhi stabilitas keuangan meliputi :

1. Kebijakan Moneter, tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh bank sentral dapat mempengaruhi inflasi, nilai tukar, dan stabilitas sistem perbankan.
2. Kebijakan Fiskal, pengeluaran dan pendapatan pemerintah mempengaruhi defisit anggaran, utang publik, dan kepercayaan pasar.
3. Kondisi Ekonomi Global, ketidakstabilan di pasar global, termasuk krisis ekonomi di negara lain, harga komoditas yang fluktuatif, atau perubahan kebijakan perdagangan internasional, dapat mempengaruhi stabilitas keuangan domestik.
4. Stabilitas Sistem Perbankan, kesehatan finansial bank sangat penting. Jika bank memiliki neraca yang tidak sehat atau mengalami kesulitan likuiditas, hal ini dapat menyebabkan krisis keuangan yang lebih luas.
5. Pasar Keuangan, volatilitas di pasar saham, obligasi, atau pasar mata uang dapat mempengaruhi kepercayaan investor dan stabilitas keuangan secara keseluruhan.
6. Keseimbangan Eksternal, defisit neraca pembayaran atau ketidakseimbangan dalam neraca perdagangan dapat mempengaruhi nilai tukar dan stabilitas ekonomi.
7. Perilaku Kredit dan Utang, tingkat utang yang tinggi, baik di sektor rumah tangga maupun perusahaan, dapat meningkatkan risiko gagal bayar dan mempengaruhi stabilitas keuangan jika terjadi penurunan ekonomi.
8. Regulasi dan Pengawasan Keuangan, regulasi yang baik dan pengawasan yang efektif oleh otoritas keuangan dapat mencegah penumpukan risiko dalam sistem keuangan, sehingga menjaga stabilitas.
9. Kepercayaan Investor dan Konsumen, tingkat kepercayaan yang tinggi dari investor dan konsumen terhadap sistem keuangan dan ekonomi secara umum dapat mendukung stabilitas. Sebaliknya, penurunan kepercayaan dapat memicu arus modal keluar dan ketidakstabilan.
10. Risiko Sistemik, ini mencakup risiko yang berasal dari kegagalan institusi keuangan besar yang bisa merembet ke seluruh sistem keuangan, atau dari kejutan eksternal yang besar seperti krisis politik atau bencana alam.

Ukuran Stabilitas Keuangan Adrian, Borowiecki, dan Tepper (2022) ;Nicolchuk, Nebzyskyi, dan Savchuk (2023)

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
2. Rasio Utang pada Ekuitas (*Debt to equity Ratio*)
3. Rasio Utang pada Aset (*Debt to Assets Ratio*)
4. Rasio Laba pada Penjualan (*Profit Margin Ratio*)
5. Rasio Perputaran Aset (*Asset Turnover Ratio*)

6. Rasio Pertumbuhan Aset (*ACHANGE*)

### 3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 sampai dengan 2023 sebanyak 95 perusahaan dan hanya 67 perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya selama tahun pengamatan. Sampel dalam penelitian ini akan dipilih menggunakan metode pengambilan sampling jenuh. bersumber pada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini dilaksanakan secara online pada website resmi idx. Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 hingga selesai.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, mengkaji, data sekunder yang berupa laporan keuangan Perusahaan Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan digunakan alat analisis berupa rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan terdiri dari rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang terhadap aset, margin laba bersih, rasio perputaran aset ,pertumbuhan aset. Ukuran Stabilitas Keuangan Adrian, Borowiecki, dan Tepper (2022) ;Nikolchuk, Nebzyskyi, dan Savchuk (2023)

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### 1) Hasil Penelitian

##### Rasio Lancar

**Tabel 2. Hasil Penelitian Rasio Lancar >2,5 Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2021-2023**

| No | Kode | Current Ratio >2,5 |      |      | Rata-Rata | Standar Industri = 2,5 Ket |
|----|------|--------------------|------|------|-----------|----------------------------|
|    |      | 2021               | 2022 | 2023 |           |                            |
| 1  | AALI | 3,3                | 3,6  | 1,8  | 2,9       | Cukup Baik                 |
| 2  | ADES | 3,1                | 3,2  | 4,1  | 3,5       | Cukup Baik                 |
| 3  | BISI | 7,1                | 8,8  | 7,3  | 7,8       | Cukup Baik                 |
| 4  | BOBA | 7,3                | 2,0  | 2,5  | 3,9       | Cukup Baik                 |
| 5  | CAMP | 13,3               | 10,7 | 6,4  | 10,1      | Cukup Baik                 |
| 6  | CEKA | 4,8                | 10,0 | 7,3  | 7,3       | Cukup Baik                 |
| 7  | CMRY | 5,7                | 4,4  | 4,3  | 4,8       | Cukup Baik                 |
| 8  | DLTA | 4,8                | 4,6  | 4,9  | 4,8       | Cukup Baik                 |
| 9  | DPUM | 4,1                | 4,8  | 2,1  | 3,6       | Cukup Baik                 |
| 10 | ICBP | 1,8                | 3,1  | 3,5  | 2,8       | Cukup Baik                 |
| 11 | IPPE | 20,1               | 13,3 | 11,0 | 14,8      | Cukup Baik                 |
| 12 | KEJU | 2,8                | 4,2  | 4,0  | 3,7       | Cukup Baik                 |
| 13 | LSIP | 6,2                | 7,2  | 9,5  | 7,6       | Cukup Baik                 |
| 14 | MYOR | 2,3                | 2,6  | 3,7  | 2,9       | Cukup Baik                 |
| 15 | STTP | 4,2                | 4,9  | 7,0  | 5,3       | Cukup Baik                 |
| 16 | ULTJ | 3,1                | 3,2  | 6,2  | 4,2       | Cukup Baik                 |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah Peneliti, 2024)



Hasil penelitian perusahaan yang memiliki rasio sesuai standar industri manufaktur (1,5 – 2,5) selama periode 2021 hingga 2023.

**Tabel 3. Hasil Penelitian Rasio Lancar 1,5 – 2,5 Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2021-2023**

| No | Kode | Current Ratio 1,5 – 2,5 |      |      | Rata-Rata | Standart Industri = 2,5<br>Ket |
|----|------|-------------------------|------|------|-----------|--------------------------------|
|    |      | 2021                    | 2022 | 2023 |           |                                |
| 1  | AGAR | 2,3                     | 1,8  | 1,8  | 1,9       | Baik                           |
| 2  | CLEO | 1,5                     | 1,8  | 1,2  | 1,5       | Baik                           |
| 3  | COCO | 2,0                     | 1,9  | 2,7  | 2,2       | Baik                           |
| 4  | CPIN | 2,0                     | 1,8  | 1,6  | 1,8       | Baik                           |
| 5  | CSRA | 2,2                     | 2,0  | 1,7  | 2,0       | Baik                           |
| 6  | DSFI | 1,5                     | 1,9  | 1,9  | 1,8       | Baik                           |
| 7  | GOOD | 1,5                     | 1,7  | 1,8  | 1,7       | Baik                           |
| 8  | HOKI | 1,6                     | 3,3  | 1,7  | 2,2       | Baik                           |
| 9  | IKAN | 1,8                     | 1,9  | 1,8  | 1,8       | Baik                           |
| 10 | INDF | 1,3                     | 1,8  | 1,9  | 1,7       | Baik                           |
| 11 | JPFA | 2,0                     | 1,8  | 1,6  | 1,8       | Baik                           |
| 12 | OILS | 2,0                     | 1,7  | 1,3  | 1,7       | Baik                           |
| 13 | PGUN | 1,1                     | 1,5  | 1,8  | 1,5       | Baik                           |
| 14 | PSGO | 2,3                     | 2,0  | 2,8  | 2,4       | Baik                           |
| 15 | ROTI | 2,7                     | 2,1  | 1,7  | 2,2       | Baik                           |
| 16 | SKLT | 1,8                     | 1,6  | 2,1  | 1,8       | Baik                           |
| 17 | SSMS | 2,4                     | 1,0  | 1,1  | 1,5       | Baik                           |
| 18 | STAA | 1,8                     | 2,6  | 2,1  | 2,2       | Baik                           |
| 19 | TAPG | 1,5                     | 1,8  | 1,2  | 1,5       | Baik                           |
| 20 | TGKA | 2,3                     | 2,1  | 2,0  | 2,1       | Baik                           |
| 21 | WAPO | 2,2                     | 2,1  | 1,4  | 1,9       | Baik                           |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah Peneliti, 2024)

Hasil penelitian perusahaan yang memiliki rasio lancar rendah di bawah 1,5 selama periode 2021 hingga 2023.

**Tabel 4. Hasil Penelitian Rasio Lancar <1,5 Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2021-2023**

| No | Kode | Current Ratio <1,5 |      |      | Rata-Rata | Standart Industri = 2,5<br>Ket |
|----|------|--------------------|------|------|-----------|--------------------------------|
|    |      | 2021               | 2022 | 2023 |           |                                |
| 1  | AISA | 0,8                | 0,7  | 0,8  | 0,7       | Tidak Baik                     |
| 2  | ALTO | 0,8                | 0,8  | 0,8  | 0,8       | Tidak Baik                     |
| 3  | ANDI | 1,4                | 1,5  | 0,6  | 1,2       | Tidak Baik                     |
| 4  | ANJT | 1,6                | 1,5  | 1,0  | 1,4       | Tidak Baik                     |
| 5  | BEEF | 0,3                | 0,2  | 0,4  | 0,3       | Tidak Baik                     |
| 6  | BTEK | 0,4                | 0,3  | 0,2  | 0,3       | Tidak Baik                     |
| 7  | BUDI | 1,2                | 1,3  | 1,4  | 1,3       | Tidak Baik                     |
| 8  | BWPT | 0,6                | 0,6  | 0,4  | 0,5       | Tidak Baik                     |
| 9  | CPRO | 0,9                | 1,1  | 1,1  | 1,0       | Tidak Baik                     |
| 10 | DSNG | 1,3                | 1,1  | 1,0  | 1,1       | Tidak Baik                     |
| 11 | ENZO | 1,5                | 1,5  | 1,3  | 1,4       | Tidak Baik                     |
| 12 | FAPA | 1,4                | 0,9  | 0,7  | 1,0       | Tidak Baik                     |
| 13 | FISH | 1,3                | 1,4  | 1,4  | 1,4       | Tidak Baik                     |
| 14 | FOOD | 0,6                | 0,5  | 1,0  | 0,7       | Tidak Baik                     |

| No | Kode | Current Ratio <1,5 |      |      | Rata-Rata | Standart Industri = 2,5<br>Ket |
|----|------|--------------------|------|------|-----------|--------------------------------|
|    |      | 2021               | 2022 | 2023 |           |                                |
| 15 | GZCO | 0,9                | 1,0  | 1,7  | 1,2       | Tidak Baik                     |
| 16 | JAWA | 0,3                | 0,4  | 0,5  | 0,4       | Tidak Baik                     |
| 17 | MAIN | 1,3                | 1,2  | 1,2  | 1,2       | Tidak Baik                     |
| 18 | MGRO | 1,0                | 1,0  | 0,8  | 1,0       | Tidak Baik                     |
| 19 | MLBI | 0,7                | 0,8  | 0,9  | 0,8       | Tidak Baik                     |
| 20 | PMMP | 1,2                | 1,2  | 1,2  | 1,2       | Tidak Baik                     |
| 21 | PSDN | 0,6                | 0,5  | 0,2  | 0,4       | Tidak Baik                     |
| 22 | SGRO | 1,1                | 1,3  | 0,9  | 1,1       | Tidak Baik                     |
| 23 | SIMP | 1,0                | 1,1  | 1,1  | 1,1       | Tidak Baik                     |
| 24 | SIPD | 1,1                | 0,9  | 1,1  | 1,0       | Tidak Baik                     |
| 25 | SKBM | 1,3                | 1,4  | 1,6  | 1,4       | Tidak Baik                     |
| 26 | TAYS | 1,1                | 0,8  | 0,8  | 0,9       | Tidak Baik                     |
| 27 | TBLA | 1,5                | 1,2  | 1,4  | 1,4       | Tidak Baik                     |
| 28 | UNSP | 0,1                | 0,1  | 0,1  | 0,1       | Tidak Baik                     |
| 29 | WMPP | 1,5                | 0,9  | 0,8  | 1,0       | Tidak Baik                     |
| 30 | WMUU | 1,7                | 0,6  | 0,6  | 1,0       | Tidak Baik                     |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah Peneliti, 2024)

### Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio* atau DER)

**Tabel 5. Hasil Penelitian Rasio Utang Terhadap Ekuitas >1,5 Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di 2021BEI – 2023**

| No | Kode | DER >1,5 |      |      | Rata-Rata | Standart Industri = 0,5-1,5<br>Ket |
|----|------|----------|------|------|-----------|------------------------------------|
|    |      | 2021     | 2022 | 2023 |           |                                    |
| 1  | MAIN | 1,7      | 1,8  | 1,6  | 1,7       | Tidak baik                         |
| 2  | MLBI | 1,7      | 2,1  | 1,4  | 1,8       | Tidak baik                         |
| 3  | FISH | 2,3      | 1,8  | 1,7  | 1,9       | Tidak baik                         |
| 4  | ALTO | 2,0      | 1,9  | 2,0  | 2,0       | Tidak baik                         |
| 5  | TAYS | 1,8      | 1,8  | 2,3  | 2,0       | Tidak baik                         |
| 6  | WMPP | 1,3      | 1,9  | 3,1  | 2,1       | Tidak baik                         |
| 7  | BTEK | 1,7      | 2,4  | 2,7  | 2,3       | Tidak baik                         |
| 8  | TBLA | 2,2      | 2,5  | 2,2  | 2,3       | Tidak baik                         |
| 9  | SIPD | 2,0      | 3,3  | 1,8  | 2,3       | Tidak baik                         |
| 10 | SSMS | 1,3      | 1,2  | 4,9  | 2,5       | Tidak baik                         |
| 11 | PMMP | 2,6      | 2,7  | 2,7  | 2,7       | Tidak baik                         |
| 12 | MGRO | 1,6      | 3,0  | 4,1  | 2,9       | Tidak baik                         |
| 13 | BWPT | 4,9      | 5,0  | 3,6  | 4,5       | Tidak baik                         |
| 14 | PSDN | 13,6     | 17,0 | 1,3  | 10,6      | Tidak baik                         |
| 15 | JAWA | 15,0     | 29,3 | 2,7  | 15,7      | Tidak baik                         |
| 16 | UNSP | -2,2     | -1,8 | -1,8 | -1,9      | Tidak baik                         |
| 17 | BEEF | -4,9     | -3,3 | 3,9  | -1,4      | Tidak baik                         |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah Peneliti, 2024)

Hasil penelitian perusahaan yang memiliki rasio utang terhadap ekuitas (0,5 - 1,5) selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keseimbangan antara utang dan ekuitas untuk mendanai aset-asetnya, yang umumnya dianggap sebagai tingkat yang seimbang antara risiko dan keuntungan.

**Tabel 6. Hasil Penelitian Rasio Utang Terhadap Ekuitas 0,5 - 1,5 Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2021-2023**  
Management & Accountancy in Practice Journal

DOI: <https://doi.org/10.56444/sa.v13i2.2084>



| No | Kode | DER 0,5 – 1,5 |      |      | Rata-Rata | Standart Industri = 0,5 – 1,5<br>Ket |
|----|------|---------------|------|------|-----------|--------------------------------------|
|    |      | 2021          | 2022 | 2023 |           |                                      |
| 1  | AGAR | 0,7           | 0,9  | 0,8  | 0,8       | Baik                                 |
| 2  | AISA | 1,4           | 1,3  | 0,9  | 1,2       | Baik                                 |
| 3  | ANDI | 0,9           | 0,9  | 1,1  | 1,0       | Baik                                 |
| 4  | ANJT | 0,5           | 0,4  | 0,4  | 0,5       | Baik                                 |
| 5  | BUDI | 1,2           | 1,2  | 1,1  | 1,1       | Baik                                 |
| 6  | COCO | 0,7           | 1,4  | 2,5  | 1,5       | Baik                                 |
| 7  | CPIN | 0,4           | 0,5  | 0,5  | 0,5       | Baik                                 |
| 8  | CPRO | 1,3           | 1,1  | 1,0  | 1,1       | Baik                                 |
| 9  | CSRA | 1,2           | 0,9  | 0,7  | 0,9       | Baik                                 |
| 10 | DPUM | 1,2           | 1,4  | 1,8  | 1,5       | Baik                                 |
| 11 | DSFI | 0,9           | 0,7  | 0,6  | 0,7       | Baik                                 |
| 12 | DSNG | 1,0           | 0,9  | 0,8  | 0,9       | Baik                                 |
| 13 | ENZO | 0,9           | 1,0  | 1,3  | 1,0       | Baik                                 |
| 14 | FAPA | 0,2           | 1,2  | 1,1  | 0,8       | Baik                                 |
| 15 | FOOD | 1,4           | 1,5  | 1,4  | 1,4       | Baik                                 |
| 16 | GOOD | 1,2           | 1,2  | 0,9  | 1,1       | Baik                                 |
| 17 | GZCO | 0,9           | 0,8  | 0,8  | 0,8       | Baik                                 |
| 18 | ICBP | 1,2           | 1,0  | 0,9  | 1,0       | Baik                                 |
| 19 | IKAN | 0,8           | 0,7  | 0,9  | 0,8       | Baik                                 |
| 20 | INDF | 1,1           | 0,9  | 0,9  | 1,0       | Baik                                 |
| 21 | JPFA | 1,2           | 1,4  | 1,4  | 1,3       | Baik                                 |
| 22 | MYOR | 0,8           | 0,7  | 0,6  | 0,7       | Baik                                 |
| 23 | OILS | 0,7           | 0,9  | 0,1  | 0,6       | Baik                                 |
| 24 | PGUN | 0,6           | 0,6  | 0,6  | 0,6       | Baik                                 |
| 25 | PSGO | 1,6           | 1,5  | 0,9  | 1,3       | Baik                                 |
| 26 | ROTI | 0,5           | 0,5  | 0,6  | 0,6       | Baik                                 |
| 27 | SGRO | 1,1           | 1,0  | 0,8  | 1,0       | Baik                                 |
| 28 | SIMP | 0,8           | 0,7  | 0,6  | 0,7       | Baik                                 |
| 29 | SKBM | 1,0           | 0,9  | 0,7  | 0,9       | Baik                                 |
| 30 | SKLT | 0,6           | 0,7  | 0,6  | 0,7       | Baik                                 |
| 31 | STAA | 0,9           | 0,5  | 0,4  | 0,6       | Baik                                 |
| 32 | TGKA | 0,9           | 1,0  | 1,1  | 1,0       | Baik                                 |
| 33 | WAPO | 0,3           | 0,4  | 0,9  | 0,5       | Baik                                 |
| 34 | WMUU | 0,9           | 1,3  | 1,5  | 1,2       | Baik                                 |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah Peneliti, 2024)

Hasil penelitian perusahaan yang memiliki rasio utang terhadap ekuitas sangat rendah dibawah 0,5 selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki proporsi utang yang kecil dibandingkan dengan ekuitas, yang umumnya dianggap lebih stabil.

**Tabel 7. Hasil Penelitian Rasio Utang Terhadap Ekuitas <0,5 Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2021-2023**

| No | Kode | DER  |      |      | Rata-Rata | Standart Industri = 0,5 – 1,5<br>Ket |
|----|------|------|------|------|-----------|--------------------------------------|
|    |      | 2021 | 2022 | 2023 |           |                                      |
| 1  | AALI | 0,4  | 0,3  | 0,3  | 0,3       | Baik                                 |
| 2  | ADES | 0,4  | 0,2  | 0,0  | 0,2       | Baik                                 |
| 3  | BISI | 0,1  | 0,1  | 0,1  | 0,1       | Baik                                 |
| 4  | BOBA | 0,1  | 0,2  | 0,2  | 0,1       | Baik                                 |



| No | Kode | DER  |      |      | Rata-Rata | Standart Industri = 0,5 – 1,5<br>Ket |
|----|------|------|------|------|-----------|--------------------------------------|
|    |      | 2021 | 2022 | 2023 |           |                                      |
| 5  | CAMP | 0,1  | 0,1  | 0,1  | 0,1       | Baik                                 |
| 6  | CEKA | 0,2  | 0,1  | 0,2  | 0,2       | Baik                                 |
| 7  | CLEO | 0,3  | 0,4  | 0,5  | 0,4       | Baik                                 |
| 8  | CMRY | 0,2  | 0,2  | 0,2  | 0,2       | Baik                                 |
| 9  | DLTA | 0,3  | 0,3  | 0,3  | 0,3       | Baik                                 |
| 10 | HOKI | 0,5  | 0,2  | 0,6  | 0,4       | Baik                                 |
| 11 | IPPE | 0,02 | 0,03 | 0,1  | 0,03      | Baik                                 |
| 12 | KEJU | 0,3  | 0,2  | 0,2  | 0,3       | Baik                                 |
| 13 | LSIP | 0,2  | 0,1  | 0,1  | 0,1       | Baik                                 |
| 14 | STTP | 0,2  | 0,2  | 0,1  | 0,2       | Baik                                 |
| 15 | TAPG | 0,6  | 0,4  | 0,2  | 0,4       | Baik                                 |
| 16 | ULTJ | 0,4  | 0,3  | 0,1  | 0,3       | Baik                                 |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah Peneliti, 2024)

### Rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*)

**Tabel 8. Hasil Penelitian Rasio Utang Terhadap Aset > 0,5 Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di 2021BEI – 2023**

| No | Kode | DAR > 0,5 |      |      | Rata-Rata | Standart Industri = 0,3 – 0,5<br>Ket |
|----|------|-----------|------|------|-----------|--------------------------------------|
|    |      | 2021      | 2022 | 2023 |           |                                      |
| 1  | ALTO | 0,67      | 0,66 | 0,67 | 0,7       | Tidak Baik                           |
| 2  | BEEF | 1,26      | 1,43 | 0,80 | 1,2       | Tidak Baik                           |
| 3  | BTEK | 0,63      | 0,71 | 0,73 | 0,7       | Tidak Baik                           |
| 4  | BWPT | 0,83      | 0,83 | 0,78 | 0,8       | Tidak Baik                           |
| 5  | COCO | 0,41      | 0,58 | 0,72 | 0,6       | Tidak Baik                           |
| 6  | DPUM | 0,55      | 0,57 | 0,64 | 0,6       | Tidak Baik                           |
| 7  | FISH | 0,70      | 0,64 | 0,64 | 0,7       | Tidak Baik                           |
| 8  | FOOD | 0,59      | 0,59 | 0,58 | 0,6       | Tidak Baik                           |
| 9  | JAWA | 0,94      | 0,97 | 0,73 | 0,9       | Tidak Baik                           |
| 10 | JPFA | 0,54      | 0,58 | 0,58 | 0,6       | Tidak Baik                           |
| 11 | MAIN | 0,62      | 0,64 | 0,61 | 0,6       | Tidak Baik                           |
| 12 | MGRO | 0,61      | 0,75 | 0,81 | 0,7       | Tidak Baik                           |
| 13 | MLBI | 0,62      | 0,68 | 0,59 | 0,6       | Tidak Baik                           |
| 14 | PMMP | 0,72      | 0,73 | 0,73 | 0,7       | Tidak Baik                           |
| 15 | PSDN | 0,93      | 0,94 | 0,57 | 0,8       | Tidak Baik                           |
| 16 | PSGO | 0,62      | 0,59 | 0,46 | 0,6       | Tidak Baik                           |
| 17 | SIPD | 0,67      | 0,76 | 0,64 | 0,7       | Tidak Baik                           |
| 18 | SSMS | 0,56      | 0,54 | 0,83 | 0,6       | Tidak Baik                           |
| 19 | TAYS | 0,65      | 0,65 | 0,70 | 0,7       | Tidak Baik                           |
| 20 | TBLA | 0,69      | 0,71 | 0,68 | 0,7       | Tidak Baik                           |
| 21 | UNSP | 1,83      | 2,31 | 2,30 | 2,1       | Tidak Baik                           |
| 22 | WMPP | 0,57      | 0,65 | 0,76 | 0,7       | Tidak Baik                           |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah Peneliti, 2024)

Hasil penelitian perusahaan yang memiliki rasio utang terhadap aset sedang (0,3 - 0,5) selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang relatif seimbang dan mampu mengelola utang dengan efisien.

**Tabel 9. Hasil Penelitian Rasio Utang Terhadap Aset 0,3 – 0,5 Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di 2021BEI – 2023**

Management & Accountancy in Practice Journal

DOI: <https://doi.org/10.56444/sa.v13i2.2084>





| No | Kode | DAR 0,3 -0,5 |      |      | Rata-Rata | Standart Industri = 0,3 – 0,5<br>Ket |
|----|------|--------------|------|------|-----------|--------------------------------------|
|    |      | 2021         | 2022 | 2023 |           |                                      |
| 1  | AALI | 0,31         | 0,24 | 0,22 | 0,3       | Baik                                 |
| 2  | AGAR | 0,40         | 0,46 | 0,46 | 0,4       | Baik                                 |
| 3  | AISA | 0,58         | 0,57 | 0,48 | 0,5       | Baik                                 |
| 4  | ANDI | 0,48         | 0,46 | 0,52 | 0,5       | Baik                                 |
| 5  | ANJT | 0,34         | 0,30 | 0,31 | 0,3       | Baik                                 |
| 6  | BUDI | 0,54         | 0,54 | 0,52 | 0,5       | Baik                                 |
| 7  | CLEO | 0,26         | 0,30 | 0,34 | 0,3       | Baik                                 |
| 8  | CPIN | 0,29         | 0,34 | 0,34 | 0,3       | Baik                                 |
| 9  | CPRO | 0,56         | 0,53 | 0,50 | 0,5       | Baik                                 |
| 10 | CSRA | 0,55         | 0,48 | 0,39 | 0,5       | Baik                                 |
| 11 | DSFI | 0,46         | 0,40 | 0,39 | 0,4       | Baik                                 |
| 12 | DSNG | 0,49         | 0,47 | 0,45 | 0,5       | Baik                                 |
| 13 | ENZO | 0,46         | 0,49 | 0,56 | 0,5       | Baik                                 |
| 14 | FAPA | 0,06         | 0,55 | 0,53 | 0,4       | Baik                                 |
| 15 | GOOD | 0,55         | 0,54 | 0,47 | 0,5       | Baik                                 |
| 16 | GZCO | 0,47         | 0,44 | 0,45 | 0,5       | Baik                                 |
| 17 | HOKI | 0,32         | 0,18 | 0,37 | 0,3       | Baik                                 |
| 18 | ICBP | 0,54         | 0,50 | 0,48 | 0,5       | Baik                                 |
| 19 | IKAN | 0,45         | 0,42 | 0,48 | 0,5       | Baik                                 |
| 20 | INDF | 0,52         | 0,48 | 0,46 | 0,5       | Baik                                 |
| 21 | MYOR | 0,43         | 0,42 | 0,36 | 0,4       | Baik                                 |
| 22 | OILS | 0,41         | 0,48 | 0,06 | 0,3       | Baik                                 |
| 23 | PGUN | 0,38         | 0,39 | 0,37 | 0,4       | Baik                                 |
| 24 | ROTI | 0,32         | 0,35 | 0,39 | 0,4       | Baik                                 |
| 25 | SGRO | 0,53         | 0,49 | 0,45 | 0,5       | Baik                                 |
| 26 | SIMP | 0,45         | 0,41 | 0,38 | 0,4       | Baik                                 |
| 27 | SKBM | 0,50         | 0,47 | 0,42 | 0,5       | Baik                                 |
| 28 | SKLT | 0,39         | 0,43 | 0,36 | 0,4       | Baik                                 |
| 29 | STAA | 0,47         | 0,34 | 0,28 | 0,4       | Baik                                 |
| 30 | TAPG | 0,37         | 0,28 | 0,18 | 0,3       | Baik                                 |
| 31 | TGKA | 0,48         | 0,51 | 0,52 | 0,5       | Baik                                 |
| 32 | WAPO | 0,25         | 0,27 | 0,46 | 0,3       | Baik                                 |
| 33 | WMUU | 0,47         | 0,56 | 0,60 | 0,5       | Baik                                 |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah Peneliti, 2024)

Hasil penelitian perusahaan yang memiliki rasio utang terhadap aset sangat rendah, yaitu antara 0 hingga 0,2 selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki utang yang relatif kecil dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya.

**Tabel 10. Hasil Penelitian Rasio Utang Terhadap Aset 0 – 0,2 Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2021 – 2023**

| No | Kode | DAR 0 – 0,2 |      |      | Rata-Rata | Standart Industri = 0,3 – 0,5<br>Ket |
|----|------|-------------|------|------|-----------|--------------------------------------|
|    |      | 2021        | 2022 | 2023 |           |                                      |
| 1  | ADES | 0,26        | 0,19 | 0,00 | 0,2       | Baik                                 |
| 2  | BISI | 0,13        | 0,11 | 0,12 | 0,1       | Baik                                 |
| 3  | BOBA | 0,06        | 0,16 | 0,14 | 0,1       | Baik                                 |
| 4  | CAMP | 0,11        | 0,12 | 0,12 | 0,1       | Baik                                 |
| 5  | CEKA | 0,18        | 0,10 | 0,13 | 0,1       | Baik                                 |

| No | Kode | DAR 0 – 0,2 |      |      | Rata-Rata | Standart Industri = 0,3 – 0,5<br>Ket |
|----|------|-------------|------|------|-----------|--------------------------------------|
|    |      | 2021        | 2022 | 2023 |           |                                      |
| 6  | CMRY | 0,16        | 0,16 | 0,16 | 0,2       | Baik                                 |
| 7  | DLTA | 0,23        | 0,23 | 0,23 | 0,2       | Baik                                 |
| 8  | IPPE | 0,02        | 0,03 | 0,05 | 0,03      | Baik                                 |
| 9  | KEJU | 0,24        | 0,18 | 0,19 | 0,2       | Baik                                 |
| 10 | LSIP | 0,14        | 0,12 | 0,09 | 0,1       | Baik                                 |
| 11 | STTP | 0,16        | 0,14 | 0,12 | 0,1       | Baik                                 |
| 12 | ULTJ | 0,31        | 0,21 | 0,11 | 0,2       | Baik                                 |

Sumber : www.idx.co.id (data diolah Peneliti, 2024)

### Rasio laba pada penjualan (*Profit Margin Ratio*)

Tabel 11. Hasil Penelitian Rasio Laba Pada Penjualan  $\geq 5\%$  Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di 2021BEI – 2023

| No | Kode | NPM $\geq 5\%$ |      |      | Rata-Rata | Standart Industri 5-15%<br>Ket |
|----|------|----------------|------|------|-----------|--------------------------------|
|    |      | 2021           | 2022 | 2023 |           |                                |
| 1  | TBLA | 5%             | 5%   | 4%   | 5%        | Baik                           |
| 2  | GOOD | 5%             | 4%   | 6%   | 5%        | Baik                           |
| 3  | SKLT | 6%             | 5%   | 4%   | 5%        | Baik                           |
| 4  | CPIN | 7%             | 5%   | 4%   | 5%        | Baik                           |
| 5  | AALI | 3%             | 8%   | 5%   | 5%        | Baik                           |
| 6  | SIMP | 5%             | 7%   | 5%   | 5%        | Baik                           |
| 7  | INDF | 8%             | 6%   | 7%   | 7%        | Baik                           |
| 8  | MYOR | 4%             | 6%   | 10%  | 7%        | Baik                           |
| 9  | SSMS | 3%             | 16%  | 5%   | 8%        | Baik                           |
| 10 | ANJT | 15%            | 8%   | 1%   | 8%        | Baik                           |
| 11 | ROTI | 9%             | 11%  | 9%   | 9%        | Baik                           |
| 12 | ICBP | 11%            | 7%   | 10%  | 10%       | Baik                           |
| 13 | FAPA | 11%            | 15%  | 3%   | 10%       | Baik                           |
| 14 | IPPE | 10%            | 10%  | 11%  | 10%       | Baik                           |
| 15 | DSNG | 10%            | 13%  | 9%   | 11%       | Baik                           |
| 16 | CAMP | 10%            | 11%  | 11%  | 11%       | Baik                           |
| 17 | KEJU | 14%            | 11%  | 8%   | 11%       | Baik                           |
| 18 | CPRO | 28%            | 5%   | 4%   | 12%       | Baik                           |
| 19 | PSDN | -10%           | -6%  | 54%  | 12%       | Baik                           |
| 20 | PGUN | 8%             | 17%  | 12%  | 13%       | Baik                           |
| 21 | BOBA | 24%            | 9%   | 10%  | 14%       | Baik                           |
| 22 | SGRO | 15%            | 19%  | 9%   | 14%       | Baik                           |
| 23 | CLEO | 16%            | 12%  | 15%  | 14%       | Baik                           |
| 24 | ULTJ | 19%            | 13%  | 14%  | 15%       | Baik                           |
| 25 | STTP | 15%            | 13%  | 19%  | 15%       | Baik                           |
| 26 | STAA | 18%            | 18%  | 13%  | 17%       | Baik                           |
| 27 | CMRY | 19%            | 17%  | 16%  | 17%       | Baik                           |
| 28 | PSGO | 12%            | 13%  | 27%  | 17%       | Baik                           |
| 29 | LSIP | 23%            | 23%  | 18%  | 21%       | Baik                           |
| 30 | BISI | 19%            | 22%  | 26%  | 22%       | Baik                           |
| 31 | TAPG | 18%            | 32%  | 19%  | 23%       | Baik                           |
| 32 | CSRA | 29%            | 26%  | 17%  | 24%       | Baik                           |
| 33 | ADES | 26%            | 28%  | 26%  | 27%       | Baik                           |
| 34 | DLTA | 28%            | 30%  | 27%  | 28%       | Baik                           |

| No | Kode | NPM $\geq$ 5% |      |      | Rata-Rata | Standart Industri 5-15%<br>Ket |
|----|------|---------------|------|------|-----------|--------------------------------|
|    |      | 2021          | 2022 | 2023 |           |                                |
| 35 | MLBI | 27%           | 30%  | 32%  | 30%       | Baik                           |

Sumber : www.idx.co.id (data diolah Peneliti, 2024)

Hasil penelitian rasio laba pada penjualan dengan rasio dibawah 5% yang menjadi tanda bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan penjualan yang cukup tinggi untuk menutupi biaya tetap dan variabelnya.

**Tabel 12. Hasil Penelitian Rasio Laba Pada Penjualan <5% Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di 2021 BEI – 2023**

| No | Kode | NPM <5% |       |      | Rata-Rata | Standart Industri 5-15%<br>Ket |
|----|------|---------|-------|------|-----------|--------------------------------|
|    |      | 2021    | 2022  | 2023 |           |                                |
| 1  | BEEF | -127%   | -239% | 9%   | -119%     | Tidak Baik                     |
| 2  | BTEK | -72%    | -68%  | -74% | -72%      | Tidak Baik                     |
| 3  | WMPP | 4%      | -7%   | -97% | -33%      | Tidak Baik                     |
| 4  | JAWA | -21%    | -31%  | -34% | -29%      | Tidak Baik                     |
| 5  | DPUM | -46%    | -6%   | -15% | -23%      | Tidak Baik                     |
| 6  | WMUU | 7%      | 0%    | -65% | -20%      | Tidak Baik                     |
| 7  | FOOD | -14%    | -22%  | -18% | -18%      | Tidak Baik                     |
| 8  | BWPT | -48%    | 0%    | 4%   | -14%      | Tidak Baik                     |
| 9  | ANDI | -1%     | -3%   | -25% | -10%      | Tidak Baik                     |
| 10 | COCO | 4%      | 2%    | -29% | -8%       | Tidak Baik                     |
| 11 | ALTO | -2%     | -4%   | -9%  | -5%       | Tidak Baik                     |
| 12 | TAYS | 2%      | 2%    | -8%  | -1%       | Tidak Baik                     |
| 13 | SIPD | 0%      | -4%   | 0%   | -1%       | Tidak Baik                     |
| 14 | MGRO | 1%      | 0%    | -3%  | -1%       | Tidak Baik                     |
| 15 | WAPO | -1%     | -1%   | 0%   | -1%       | Tidak Baik                     |
| 16 | AISA | 1%      | -3%   | 1%   | -1%       | Tidak Baik                     |
| 17 | ENZO | 1%      | 0%    | -1%  | 0%        | Tidak Baik                     |
| 18 | AGAR | 1%      | 0%    | 0%   | 0%        | Tidak Baik                     |
| 19 | MAIN | 1%      | 0%    | 1%   | 0%        | Tidak Baik                     |
| 20 | HOKI | 1%      | 0%    | 0%   | 0%        | Tidak Baik                     |
| 21 | SKBM | 1%      | 2%    | 0%   | 1%        | Tidak Baik                     |
| 22 | OILS | 2%      | 1%    | 1%   | 1%        | Tidak Baik                     |
| 23 | IKAN | 1%      | 2%    | 1%   | 1%        | Tidak Baik                     |
| 24 | FISH | 2%      | 2%    | 2%   | 2%        | Tidak Baik                     |
| 25 | BUDI | 2%      | 3%    | 3%   | 3%        | Tidak Baik                     |
| 26 | DSFI | 3%      | 4%    | 2%   | 3%        | Tidak Baik                     |
| 27 | JPFA | 5%      | 3%    | 2%   | 3%        | Tidak Baik                     |
| 28 | PMMP | 5%      | 4%    | 0%   | 3%        | Tidak Baik                     |
| 29 | CEKA | 3%      | 4%    | 2%   | 3%        | Tidak Baik                     |
| 30 | TGKA | 4%      | 4%    | 3%   | 4%        | Tidak Baik                     |
| 31 | UNSP | 3%      | 5%    | 3%   | 4%        | Tidak Baik                     |
| 32 | GZCO | 2%      | 10%   | 0%   | 4%        | Tidak Baik                     |

### Rasio Perputaran Aset

**Tabel 13. Hasil Penelitian Rasio Perputaran Aset  $\geq$ 1 Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2021 – 2023**

| No | Kode | ATR $\geq$ 1 |      |      | Rata-Rata | Standart Industri = 1 - 2<br>Ket |
|----|------|--------------|------|------|-----------|----------------------------------|
|    |      | 2021         | 2022 | 2023 |           |                                  |
| 1  | CMRY | 0,7          | 1,0  | 1,1  | 1,0       | Baik                             |
| 2  | CAMP | 0,9          | 1,1  | 1,0  | 1,0       | Baik                             |
| 3  | STTP | 1,1          | 1,1  | 0,9  | 1,0       | Baik                             |
| 4  | ULTJ | 0,9          | 1,0  | 1,1  | 1,0       | Baik                             |
| 5  | FOOD | 0,9          | 0,9  | 1,5  | 1,1       | Baik                             |
| 6  | HOKI | 0,9          | 1,1  | 1,2  | 1,1       | Baik                             |
| 7  | BUDI | 1,1          | 1,1  | 1,2  | 1,1       | Baik                             |
| 8  | CPRO | 1,2          | 1,2  | 1,3  | 1,3       | Baik                             |
| 9  | KEJU | 1,4          | 1,2  | 1,2  | 1,3       | Baik                             |
| 10 | PSDN | 1,2          | 0,9  | 1,8  | 1,3       | Baik                             |
| 11 | MYOR | 1,4          | 1,4  | 1,3  | 1,4       | Baik                             |
| 12 | DSFI | 1,3          | 1,4  | 1,4  | 1,4       | Baik                             |
| 13 | GOOD | 1,3          | 1,4  | 1,4  | 1,4       | Baik                             |
| 14 | CPIN | 1,5          | 1,4  | 1,5  | 1,5       | Baik                             |
| 15 | SKLT | 1,5          | 1,5  | 1,4  | 1,5       | Baik                             |
| 16 | JPFA | 1,6          | 1,5  | 1,5  | 1,5       | Baik                             |
| 17 | AGAR | 0,3          | 2,7  | 2,2  | 1,8       | Baik                             |
| 18 | SKBM | 2,0          | 1,9  | 1,5  | 1,8       | Baik                             |
| 19 | SSMS | 3,8          | 0,8  | 0,9  | 1,8       | Baik                             |
| 20 | MAIN | 1,7          | 1,9  | 2,2  | 1,9       | Baik                             |
| 21 | SIPD | 1,9          | 2,0  | 1,9  | 1,9       | Baik                             |
| 22 | ENZO | 3,8          | 1,6  | 1,4  | 2,3       | Baik                             |
| 23 | FISH | 2,4          | 3,4  | 2,9  | 2,9       | Baik                             |
| 24 | MGRO | 4,0          | 2,9  | 2,0  | 3,0       | Baik                             |
| 25 | OILS | 2,9          | 3,3  | 3,0  | 3,0       | Baik                             |
| 26 | TGKA | 3,5          | 3,1  | 3,1  | 3,2       | Baik                             |
| 27 | WAPO | 3,2          | 3,4  | 3,2  | 3,2       | Baik                             |
| 28 | CEKA | 3,2          | 3,6  | 3,3  | 3,4       | Baik                             |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah Peneliti, 2024)

Perusahaan lainnya yang diteliti beberapa memiliki hasil rasio dibawah 1 yang menunjukkan penggunaan aset yang kurang efisien dan potensi modal yang terkunci dalam aset tidak produktif atau inventaris yang tinggi.

**Tabel 14. Hasil Penelitian Rasio Perputaran Aset <1 Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2021 – 2023**

| No | Kode | ATR < 1 |      |      | Rata-Rata | Standart Industri = 1 - 2<br>Ket |
|----|------|---------|------|------|-----------|----------------------------------|
|    |      | 2021    | 2022 | 2023 |           |                                  |
| 1  | BTEK | 0,04    | 0,05 | 0,04 | 0,04      | Tidak Baik                       |
| 2  | IPPE | 0,1     | 0,1  | 0,1  | 0,1       | Tidak Baik                       |
| 3  | JAWA | 0,2     | 0,3  | 0,2  | 0,3       | Tidak Baik                       |
| 4  | PGUN | 0,2     | 0,4  | 0,3  | 0,3       | Tidak Baik                       |
| 5  | GZCO | 0,3     | 0,4  | 0,3  | 0,3       | Tidak Baik                       |
| 6  | ALTO | 0,3     | 0,4  | 0,3  | 0,3       | Tidak Baik                       |
| 7  | BWPT | 0,2     | 0,4  | 0,4  | 0,3       | Tidak Baik                       |
| 8  | ADES | 0,2     | 0,8  | 0,1  | 0,3       | Tidak Baik                       |
| 9  | LSIP | 0,4     | 0,4  | 0,3  | 0,4       | Tidak Baik                       |
| 10 | BEEF | 0,2     | 0,1  | 0,9  | 0,4       | Tidak Baik                       |
| 11 | ANJT | 0,4     | 0,4  | 0,4  | 0,4       | Tidak Baik                       |

| No | Kode | ATR <1 |      |      | Rata-Rata | Standart Industri = 1 - 2<br>Ket |
|----|------|--------|------|------|-----------|----------------------------------|
|    |      | 2021   | 2022 | 2023 |           |                                  |
| 12 | DPUM | 0,1    | 0,5  | 0,8  | 0,5       | Tidak Baik                       |
| 13 | PSGO | 0,5    | 0,5  | 0,5  | 0,5       | Tidak Baik                       |
| 14 | SIMP | 0,5    | 0,5  | 0,5  | 0,5       | Tidak Baik                       |
| 15 | CSRA | 0,5    | 0,5  | 0,5  | 0,5       | Tidak Baik                       |
| 16 | COCO | 0,6    | 0,6  | 0,3  | 0,5       | Tidak Baik                       |
| 17 | FAPA | 0,4    | 0,6  | 0,6  | 0,5       | Tidak Baik                       |
| 18 | ICBP | 0,5    | 0,6  | 0,6  | 0,5       | Tidak Baik                       |
| 19 | AALI | 0,2    | 0,7  | 0,7  | 0,5       | Tidak Baik                       |
| 20 | SGRO | 0,5    | 0,6  | 0,6  | 0,5       | Tidak Baik                       |
| 21 | DLTA | 0,5    | 0,6  | 0,6  | 0,6       | Tidak Baik                       |
| 22 | DSNG | 0,5    | 0,6  | 0,6  | 0,6       | Tidak Baik                       |
| 23 | TAPG | 0,5    | 0,6  | 0,6  | 0,6       | Tidak Baik                       |
| 24 | INDF | 0,6    | 0,6  | 0,6  | 0,6       | Tidak Baik                       |
| 25 | PMMP | 0,6    | 0,6  | 0,6  | 0,6       | Tidak Baik                       |
| 26 | UNSP | 0,5    | 0,9  | 0,5  | 0,6       | Tidak Baik                       |
| 27 | BISI | 0,6    | 0,7  | 0,6  | 0,6       | Tidak Baik                       |
| 28 | WMPP | 1,1    | 0,7  | 0,2  | 0,7       | Tidak Baik                       |
| 29 | ANDI | 0,7    | 0,7  | 0,6  | 0,7       | Tidak Baik                       |
| 30 | TBLA | 0,8    | 0,7  | 0,6  | 0,7       | Tidak Baik                       |
| 31 | AISA | 0,2    | 1,0  | 0,9  | 0,7       | Tidak Baik                       |
| 32 | BOBA | 0,5    | 0,7  | 0,9  | 0,7       | Tidak Baik                       |
| 33 | TAYS | 0,8    | 0,8  | 0,6  | 0,8       | Tidak Baik                       |
| 34 | WMUU | 1,3    | 0,9  | 0,1  | 0,8       | Tidak Baik                       |
| 35 | STAA | 1,0    | 0,9  | 0,8  | 0,9       | Tidak Baik                       |
| 36 | ROTI | 0,8    | 1,0  | 1,0  | 0,9       | Tidak Baik                       |
| 37 | CLEO | 0,8    | 1,0  | 0,9  | 0,9       | Tidak Baik                       |
| 38 | MLBI | 0,8    | 0,9  | 1,0  | 0,9       | Tidak Baik                       |
| 39 | IKAN | 0,9    | 0,9  | 1,0  | 0,9       | Tidak Baik                       |

Sumber : www.idx.co.id (data diolah Peneliti, 2024)

### Rasio pertumbuhan asset

**Tabel 15.** Hasil Penelitian Rasio Pertumbuhan Aset  $\geq 5\%$  Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2021 – 2023

| No | Kode | ACHANGE $\geq 5\%$ |      |       | Rata-Rata | Standart Industri = 5-15%<br>Ket |
|----|------|--------------------|------|-------|-----------|----------------------------------|
|    |      | 2021               | 2022 | 2023  |           |                                  |
| 1  | MLBI | 0,00               | 0,13 | 0,01  | 5%        | Baik                             |
| 2  | MAIN | 0,14               | 0,05 | -0,04 | 5%        | Baik                             |
| 3  | MYOR | 0,01               | 0,11 | 0,07  | 6%        | Baik                             |
| 4  | CEKA | 0,08               | 0,01 | 0,09  | 6%        | Baik                             |
| 5  | FISH | 0,15               | 0,00 | 0,04  | 6%        | Baik                             |
| 6  | KEJU | 0,12               | 0,11 | -0,04 | 6%        | Baik                             |
| 7  | PSGO | 0,09               | 0,10 | 0,01  | 7%        | Baik                             |
| 8  | SIPD | 0,07               | 0,08 | 0,08  | 8%        | Baik                             |
| 9  | WMPP | 0,38               | 0,07 | -0,21 | 8%        | Baik                             |
| 10 | STAA | 0,13               | 0,16 | -0,05 | 8%        | Baik                             |
| 11 | CSRA | 0,20               | 0,04 | 0,00  | 8%        | Baik                             |
| 12 | PMMP | 0,10               | 0,17 | -0,01 | 9%        | Baik                             |
| 13 | ENZO | 0,08               | 0,06 | 0,12  | 9%        | Baik                             |

| No | Kode | ACHANGE $\geq 5\%$ |       |       | Rata-Rata | Standart Industri = 5-15% |
|----|------|--------------------|-------|-------|-----------|---------------------------|
|    |      | 2021               | 2022  | 2023  |           |                           |
| 14 | CPIN | 0,12               | 0,11  | 0,03  | 9%        | Baik                      |
| 15 | JPFA | 0,09               | 0,13  | 0,04  | 9%        | Baik                      |
| 16 | TBLA | 0,08               | 0,11  | 0,09  | 9%        | Baik                      |
| 17 | BISI | 0,07               | 0,08  | 0,13  | 9%        | Baik                      |
| 18 | TGKA | 0,01               | 0,19  | 0,08  | 9%        | Baik                      |
| 19 | PGUN | 0,27               | -0,06 | 0,09  | 10%       | Baik                      |
| 20 | WAPO | 0,08               | -0,03 | 0,26  | 10%       | Baik                      |
| 21 | TAYS | 0,25               | 0,07  | 0,01  | 11%       | Baik                      |
| 22 | IPPE | 0,34               | 0,02  | 0,04  | 13%       | Baik                      |
| 23 | STTP | 0,12               | 0,15  | 0,16  | 14%       | Baik                      |
| 24 | WMUU | 0,39               | 0,15  | -0,10 | 15%       | Baik                      |
| 25 | SKLT | 0,13               | 0,14  | 0,19  | 15%       | Baik                      |
| 26 | CLEO | 0,03               | 0,20  | 0,26  | 16%       | Baik                      |
| 27 | MGRO | 0,21               | 0,29  | 0,04  | 18%       | Baik                      |
| 28 | COCO | 0,29               | 0,24  | 0,08  | 20%       | Baik                      |
| 29 | BOBA | 0,62               | 0,10  | 0,07  | 26%       | Baik                      |
| 30 | OILS | 0,41               | 0,17  | 0,21  | 26%       | Baik                      |
| 31 | CMRY | 0,81               | 0,10  | 0,12  | 34%       | Baik                      |
| 32 | ADES | 0,06               | 0,38  | 0,92  | 45%       | Baik                      |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah Peneliti, 2024)

Perusahaan yang diteliti beberapa memiliki hasil rasio dibawah 5% yang menunjukkan pertumbuhan aset yang sangat lambat atau hampir tidak ada perubahan.

**Tabel 16. Hasil Penelitian Rasio Pertumbuhan Aset <5% Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2021 – 2023**

| No | Kode | ACHANGE <5% |       |       | Rata-Rata | Standart Industri = 5-15% |
|----|------|-------------|-------|-------|-----------|---------------------------|
|    |      | 2021        | 2022  | Ket   |           |                           |
| 1  | PSDN | -0,08       | 0,00  | -3,64 | -124%     | Tidak Baik                |
| 2  | FOOD | -0,06       | -0,04 | -1,01 | -37%      | Tidak Baik                |
| 3  | UNSP | 0,08        | -0,82 | 0,00  | -24%      | Tidak Baik                |
| 4  | BWPT | -0,25       | 0,01  | -0,20 | -15%      | Tidak Baik                |
| 5  | ANDI | 0,01        | -0,09 | -0,17 | -8%       | Tidak Baik                |
| 6  | DPUM | -0,06       | -0,02 | -0,13 | -7%       | Tidak Baik                |
| 7  | ULTJ | -0,18       | 0,00  | 0,02  | -6%       | Tidak Baik                |
| 8  | ROTI | -0,06       | -0,01 | -0,05 | -4%       | Tidak Baik                |
| 9  | ALTO | -0,02       | -0,06 | -0,04 | -4%       | Tidak Baik                |
| 10 | SSMS | 0,08        | 0,01  | -0,18 | -3%       | Tidak Baik                |
| 11 | AISA | -0,03       | -0,07 | 0,01  | -3%       | Tidak Baik                |
| 12 | BTEK | -0,01       | -0,01 | -0,02 | -1%       | Tidak Baik                |
| 13 | DLTA | 0,06        | 0,00  | -0,08 | -1%       | Tidak Baik                |
| 14 | GZCO | -0,05       | 0,01  | 0,03  | 0%        | Tidak Baik                |
| 15 | SIMP | 0,02        | 0,00  | -0,03 | 0%        | Tidak Baik                |
| 16 | CAMP | 0,05        | -0,07 | 0,01  | 0%        | Tidak Baik                |
| 17 | BEEF | -0,01       | -0,10 | 0,11  | 0%        | Tidak Baik                |
| 18 | SKBM | 0,10        | 0,04  | -0,11 | 1%        | Tidak Baik                |
| 19 | SGRO | 0,00        | 0,05  | -0,02 | 1%        | Tidak Baik                |
| 20 | AALI | 0,02        | 0,03  | -0,01 | 1%        | Tidak Baik                |
| 21 | JAWA | 0,02        | 0,01  | 0,02  | 2%        | Tidak Baik                |
| 22 | ANJT | 0,04        | 0,02  | 0,00  | 2%        | Tidak Baik                |

Management & Accountancy in Practice Journal

DOI: <https://doi.org/10.56444/sa.v13i2.2084>



| No | Kode | ACHANGE <5% |       |       | Rata-Rata | Standart Industri = 5-15% |
|----|------|-------------|-------|-------|-----------|---------------------------|
|    |      | 2021        | 2022  | Ket   |           |                           |
| 23 | IKAN | -0,03       | -0,03 | 0,11  | 2%        | Tidak Baik                |
| 24 | CPRO | 0,02        | 0,06  | 0,00  | 3%        | Tidak Baik                |
| 25 | HOKI | 0,08        | -0,22 | 0,22  | 3%        | Tidak Baik                |
| 26 | DSFI | 0,05        | 0,00  | 0,05  | 3%        | Tidak Baik                |
| 27 | FAPA | 0,02        | 0,08  | 0,00  | 3%        | Tidak Baik                |
| 28 | TAPG | 0,01        | 0,14  | -0,05 | 4%        | Tidak Baik                |
| 29 | BUDI | 0,01        | 0,06  | 0,05  | 4%        | Tidak Baik                |
| 30 | GOOD | 0,03        | 0,08  | 0,01  | 4%        | Tidak Baik                |
| 31 | DSNG | -0,03       | 0,11  | 0,05  | 4%        | Tidak Baik                |
| 32 | INDF | 0,09        | 0,01  | 0,03  | 4%        | Tidak Baik                |
| 33 | LSIP | 0,08        | 0,05  | 0,01  | 4%        | Tidak Baik                |
| 34 | ICBP | 0,12        | -0,02 | 0,03  | 4%        | Tidak Baik                |
| 35 | AGAR | 0,04        | 0,10  | -0,01 | 4%        | Tidak Baik                |

Sumber: www.idx.co.id (data diolah Peneliti, 2024)

### Analisis Stabilitas Keuangan

Tabel 17. Hasil Analisis Stabilitas Keuangan Perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023

| No | Kode | Current Ratio | DER        | DAR        | NPM        | ATR        | ACHAN GE   | STABILIT AS  |
|----|------|---------------|------------|------------|------------|------------|------------|--------------|
| 1  | AALI | Cukup Baik    | Baik       | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 2  | ADES | Cukup Baik    | Baik       | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Baik       | Tidak Stabil |
| 3  | AGAR | Baik          | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Baik       | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 4  | AISA | Tidak Baik    | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 5  | ALTO | Tidak Baik    | Tidak baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 6  | ANDI | Tidak Baik    | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 7  | ANJT | Tidak Baik    | Baik       | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 8  | BEEF | Tidak Baik    | Tidak baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 9  | BISI | Cukup Baik    | Baik       | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Baik       | Tidak Stabil |
| 10 | BOBA | Cukup Baik    | Baik       | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Baik       | Tidak Stabil |
| 11 | BTEK | Tidak Baik    | Tidak baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 12 | BUDI | Tidak Baik    | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Baik       | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 13 | BWPT | Tidak Baik    | Tidak baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 14 | CAMP | Cukup Baik    | Baik       | Baik       | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 15 | CEKA | Cukup Baik    | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Baik       | Baik       | Tidak Stabil |
| 16 | CLEO | Baik          | Baik       | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Baik       | Tidak Stabil |



| No | Kode  | Current Ratio | DER        | DAR        | NPM        | ATR        | ACHAN GE   | STABILITAS   |
|----|-------|---------------|------------|------------|------------|------------|------------|--------------|
| 17 | CMRY  | Cukup Baik    | Baik       | Baik       | Baik       | Baik       | Baik       | Cukup Stabil |
| 18 | COO   | Baik          | Baik       | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Baik       | Tidak Stabil |
| 19 | CPIN  | Baik          | Baik       | Baik       | Baik       | Baik       | Baik       | STABIL       |
| 20 | CPRO  | Tidak Baik    | Baik       | Baik       | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 21 | CSRA  | Baik          | Baik       | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Baik       | Cukup Stabil |
| 22 | DLTA  | Cukup Baik    | Baik       | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 23 | DPU M | Cukup Baik    | Baik       | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 24 | DSFI  | Baik          | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Baik       | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 25 | DSNG  | Tidak Baik    | Baik       | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 26 | ENZO  | Tidak Baik    | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Baik       | Baik       | Tidak Stabil |
| 27 | FAPA  | Tidak Baik    | Baik       | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 28 | FISH  | Tidak Baik    | Tidak baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Baik       | Baik       | Tidak Stabil |
| 29 | FOOD  | Tidak Baik    | Baik       | Tidak Baik | Tidak Baik | Baik       | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 30 | GOOD  | Baik          | Baik       | Baik       | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Cukup Stabil |
| 31 | GZCO  | Tidak Baik    | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 32 | HOKI  | Baik          | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Baik       | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 33 | ICBP  | Cukup Baik    | Baik       | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 34 | IKAN  | Baik          | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 35 | INDF  | Baik          | Baik       | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 36 | IPPE  | Cukup Baik    | Baik       | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Baik       | Tidak Stabil |
| 37 | JAWA  | Tidak Baik    | Tidak baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 38 | JPFA  | Baik          | Baik       | Tidak Baik | Tidak Baik | Baik       | Baik       | Tidak Stabil |
| 39 | KEJU  | Cukup Baik    | Baik       | Baik       | Baik       | Baik       | Baik       | Cukup Stabil |
| 40 | LSIP  | Cukup Baik    | Baik       | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 41 | MAIN  | Tidak Baik    | Tidak baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Baik       | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 42 | MGR O | Tidak Baik    | Tidak baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Baik       | Baik       | Tidak Stabil |
| 43 | MLBI  | Tidak Baik    | Tidak baik | Tidak Baik | Baik       | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 44 | MYOR  | Cukup Baik    | Baik       | Baik       | Baik       | Baik       | Baik       | Cukup Stabil |



| No | Kode  | Current Ratio | DER        | DAR        | NPM        | ATR        | ACHAN GE   | STABILITAS   |
|----|-------|---------------|------------|------------|------------|------------|------------|--------------|
| 45 | OILS  | Baik          | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Baik       | Baik       | Cukup Stabil |
| 46 | PGUN  | Baik          | Baik       | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Baik       | Cukup Stabil |
| 47 | PMM P | Tidak Baik    | Tidak baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Baik       | Tidak Stabil |
| 48 | PSDN  | Tidak Baik    | Tidak baik | Tidak Baik | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 49 | PSGO  | Baik          | Baik       | Tidak Baik | Baik       | Tidak Baik | Baik       | Tidak Stabil |
| 50 | ROTI  | Baik          | Baik       | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 51 | SGRO  | Tidak Baik    | Baik       | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 52 | SIMP  | Tidak Baik    | Baik       | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 53 | SIPD  | Tidak Baik    | Tidak baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Baik       | Baik       | Tidak Stabil |
| 54 | SKB M | Tidak Baik    | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Baik       | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 55 | SKLT  | Baik          | Baik       | Baik       | Baik       | Baik       | Baik       | STABIL       |
| 56 | SSMS  | Baik          | Tidak baik | Tidak Baik | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 57 | STAA  | Baik          | Baik       | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Baik       | Cukup Stabil |
| 58 | STTP  | Cukup Baik    | Baik       | Baik       | Baik       | Baik       | Baik       | Cukup Stabil |
| 59 | TAPG  | Baik          | Baik       | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 60 | TAYS  | Tidak Baik    | Tidak baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Baik       | Tidak Stabil |
| 61 | TBLA  | Tidak Baik    | Tidak baik | Tidak Baik | Baik       | Tidak Baik | Baik       | Tidak Stabil |
| 62 | TGK A | Baik          | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Baik       | Baik       | Cukup Stabil |
| 63 | ULTJ  | Cukup Baik    | Baik       | Baik       | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 64 | UNSP  | Tidak Baik    | Tidak baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Stabil |
| 65 | WAP O | Baik          | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Baik       | Baik       | Cukup Stabil |
| 66 | WMP P | Tidak Baik    | Tidak baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Tidak Baik | Baik       | Tidak Stabil |
| 67 | WMU U | Tidak Baik    | Baik       | Baik       | Tidak Baik | Tidak Baik | Baik       | Tidak Stabil |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah Peneliti, 2024)

## 4.2. Pembahasan

Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CPIN dan SKLT memiliki rasio lancar yang relatif stabil dan lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain dalam sektor ini. Kestabilan ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas yang kuat dan mengelola aset lancar secara efektif.



Temuan ini sejalan dengan penelitian Hulaemah, Ghiffari, dan Uzliawati (2024) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki efek positif terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor makanan dan minuman. CPIN dan SKLT berhasil mempertahankan rasio lancar yang sehat, yang berkontribusi pada stabilitas keuangan mereka. Di sisi lain, penelitian ini juga berbeda dengan hasil Marthaningrum, Anggraeni, dan Adini (2024) yang menemukan bahwa efisiensi operasional dan likuiditas tidak selalu memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan di sektor ini.

Rasio utang terhadap ekuitas menunjukkan sejauh mana perusahaan mengandalkan utang dibandingkan ekuitas untuk mendanai operasionalnya. CPIN dan SKLT berhasil menjaga rasio utang terhadap ekuitas pada tingkat yang terkendali selama 2021-2023, mengindikasikan kebijakan utang yang hati-hati dan kuatnya posisi ekuitas perusahaan.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Riwayati dan Emanue (2024) serta Marthaningrum, Anggraeni, dan Adini (2024), yang menyimpulkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam kasus CPIN dan SKLT, rendahnya ketergantungan pada utang berkontribusi terhadap stabilitas keuangan yang lebih kuat. Penemuan ini juga mendukung hasil penelitian Nikolchuk, Nebzytskyi, dan Savchuk (2023) yang menyatakan bahwa stabilitas keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan ekuitas.

Rasio utang terhadap aset mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Penelitian ini menunjukkan bahwa CPIN dan SKLT berhasil menjaga rasio utang terhadap aset pada tingkat yang aman, yang berarti kedua perusahaan ini lebih mengandalkan sumber pendanaan internal daripada utang eksternal.

Temuan ini mendukung penelitian Hulaemah, Ghiffari, dan Uzliawati (2024) yang menekankan pentingnya solvabilitas dalam menjaga stabilitas keuangan. CPIN dan SKLT menunjukkan tingkat solvabilitas yang tinggi dengan menjaga utang pada tingkat yang rendah. Hal ini bertolak belakang dengan perusahaan lain dalam penelitian ini, yang cenderung memiliki rasio utang terhadap aset yang lebih tinggi dan cenderung mengalami penurunan stabilitas keuangan.

Margin laba bersih mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan setelah semua biaya dikeluarkan. CPIN dan SKLT menunjukkan margin laba bersih yang konsisten dan stabil selama periode penelitian, mengindikasikan bahwa kedua perusahaan mampu menjaga profitabilitas mereka meskipun menghadapi berbagai tantangan ekonomi.

Penemuan ini mendukung penelitian Nursamsi, Mira, dan Firman Syah (2024) yang menunjukkan bahwa biaya tetap dalam industri makanan dan minuman memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas. Dalam kasus CPIN dan SKLT, manajemen biaya yang efektif memungkinkan perusahaan tetap menjaga margin keuntungan yang stabil, berbeda dengan perusahaan lain yang mengalami fluktuasi margin akibat ketidakstabilan biaya produksi.

Rasio perputaran aset mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CPIN dan SKLT

memiliki rasio perputaran aset yang relatif tinggi dan stabil, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan asetnya untuk mencapai pendapatan yang optimal.

Penemuan ini mendukung hasil penelitian Hulaemah, Ghiffari, dan Uzliawati (2024) yang menemukan bahwa profitabilitas perusahaan makanan dan minuman dipengaruhi oleh efisiensi penggunaan aset. CPIN dan SKLT berhasil mempertahankan tingkat efisiensi operasional yang tinggi, yang berkontribusi pada stabilitas keuangan mereka. Sebaliknya, perusahaan lain yang memiliki rasio perputaran aset yang lebih rendah menunjukkan ketidakmampuan dalam mengelola aset dengan efektif, yang pada akhirnya berdampak pada stabilitas keuangan mereka.

Pertumbuhan aset mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperluas operasinya dari waktu ke waktu. Penelitian ini menunjukkan bahwa CPIN dan SKLT mengalami pertumbuhan aset yang stabil selama periode penelitian, yang mencerminkan ekspansi bisnis yang berkelanjutan dan peningkatan kapasitas operasi.

Hasil ini mendukung temuan Ramadhina dan Hermawan (2024) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset yang positif berkontribusi terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Pertumbuhan aset yang stabil pada CPIN dan SKLT menunjukkan bahwa perusahaan memiliki strategi ekspansi yang berkelanjutan dan hati-hati, yang berkontribusi pada posisi keuangan yang kuat.

## 5. Simpulan

Hasil analisis terhadap 67 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan (54) mengalami kondisi keuangan yang tidak stabil. Hanya 11 perusahaan yang dinilai cukup stabil, dan 2 perusahaan, yaitu PT Charoen Pokphand Indonesia (CPIN) dan PT Sekar Laut (SKLT), secara konsisten mencapai stabilitas keuangan. Kedua perusahaan ini menonjol dalam hal manajemen utang, likuiditas, dan efisiensi dalam menghasilkan laba.

CPIN dan SKLT berhasil mempertahankan stabilitas keuangan mereka melalui pengelolaan rasio keuangan yang efektif, termasuk rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang terhadap aset, margin laba bersih, rasio perputaran aset, dan pertumbuhan aset. Keberhasilan ini mencerminkan kemampuan mereka dalam mengelola kewajiban jangka pendek, menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas, serta menghasilkan laba yang konsisten.

Penelitian ini mendukung sebagian besar studi terdahulu yang menekankan pentingnya rasio keuangan dalam menentukan stabilitas keuangan perusahaan. Temuan ini menegaskan pentingnya likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sebagai faktor utama stabilitas keuangan. Namun, ada perbedaan dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa efisiensi operasional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan.

Hasil penelitian mengonfirmasi bahwa struktur modal yang seimbang dan manajemen utang yang efektif berperan penting dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Selain itu, margin laba bersih dan pertumbuhan aset juga berkontribusi signifikan terhadap

stabilitas keuangan. Implikasinya, keputusan yang didasarkan pada laporan keuangan yang stabil akan mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan yang sehat, terutama di sektor makanan dan minuman yang menghadapi persaingan ketat dan tantangan ekonomi yang terus berubah.

## 6. Implikasi Manajerial

Hasil simpulan di atas maka saran bagi penelitian selanjutnya, yaitu analisis lebih mendalam pada faktor-faktor internal dan eksternal, perluasan sampel penelitian, penggunaan metode analisis yang berbeda, pengaruh *ESG (Environmental, Social, And Governance)* dan penelitian selanjutnya bisa mencoba membandingkan perusahaan-perusahaan yang stabil dalam negeri dengan perusahaan dari sektor yang sama di tingkat internasional untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadopsi.

## References

- Abbana, Sharanam, and Ferina Marimuthu. 2023. “Financing of State-Owned Entities: Can the Trade-off Theory Explain the Debt Structure?” *International Journal of Entrepreneurship and Sustainability Studies* 3 (1): 62–78. <https://doi.org/10.31098/ijeass.v3i1.1483>.
- Adekanmi Aderemi, Daniel, Philip Odewole Olawale, and Adeoye Ebunoluwa Tokunbo. 2022. “The Effect of Liquidity Management on Financial Performance of Selected Listed Food and Beverage Firms in Nigeria.” *Kampala International University Interdisciplinary Journal of Humanities and Social Sciences* 3 (1): 325–45. <https://doi.org/10.59568/kijhus-2022-3-1-20>.
- Adrian, Tobias, Karol Jan Borowiecki, and Alexander Tepper. 2022. “A Leverage-Based Measure of Financial Stability.” *Journal of Financial Intermediation* 51 (1). <https://doi.org/10.1016/j.jfi.2021.100907>.
- Ariawan, Ariawan, and Eka Zahra Solikahan. 2022. “Determinan Struktur Modal: Perspektif Pecking Order Theory Dan Trade-off Theory.” *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review* 3 (2): 121–36. <https://doi.org/10.37195/jtebr.v3i2.84>.
- Aulia1, Vidella, and Efi Tajuroh Afiah. 2020. “Financial Stability , Financial Targets , Effective Monitoring Dan Rationalization Dan Kecurangan Financial Stability , Financial Targets , Effective Monitoring Dan Rationalization Dan” 01 (01).
- Cahyaningdyah, Dwi. 2017. “Trade Off Theory Dan Kecepatan Penyesuaian Ke Arah Target Leverage.” *BISMA: Bisnis Dan Manajemen* 9 (2): 69–79. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/bisma/article/view/796>.
- Dewi Puspita, and Muchriana Muchran. 2023. “The Influence of Financial Performance on Company Value in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sector in the 2019-2021 Period.” *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)* 1 (4): 185–93. <https://doi.org/10.55227/ijerfa.v1i4.44>.
- Elvina Zahrah Ramadhina\*, Dadang Hermawan, Noorsyah Adi Noeridha. 2024. “Pengaruh Fintech, Rasio Keuangan, Dan Faktor Makroekonomi Terhadap Stabilitas Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Asia Tenggara Periode 2018-2022.” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 4 nomor 3: 427 – 438.
- Hedwigis Esti Riwayati, and Magdalena Permatasari Emanue. 2024. “Financial Performance



- Affecting Stock Prices of Food and Beverage Sub-Sector Companies in Indonesia.” *Management Research Studies Journal* 5 (1): 10–20. <https://doi.org/10.56174/mrsj.v5i1.646>.
- Hulaemah, Eem, Faisal Ghiffari, and Lia Uzliawati. 2024. “Analysis of Financial Ratio to Assets Financial Performance in Food and Beverage Sub Sector of Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the Period 2019-2022.” *International Journal of Pertapsi* 2 (1): 40–48. <https://doi.org/10.9744/ijp.2.1.40-48>.
- Khoa, Bui Thanh, and Duy Tung Thai. 2021. “Capital Structure and Trade-Off Theory: Evidence from Vietnam.” *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8 (1): 045–052. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.045>.
- Marlinda, Charly, Hendy Satria, Ranti Utami, Sri Kurnia, and Masyitah As Sahara. 2022. “Financial Statement Integrity : Corporate Governance and Quality Audit Evidence From Food and Beverage Companies in Indonesia.” *PENANOMICS: International Journal of Economics* 1 (1): 27–40. <https://doi.org/10.56107/penanomics.v1i1.3>.
- Marthaningrum, Fitrianna Chandra, Muthia Anggraeni, and Charity Putri Adini. 2024. “Keywords: Cash Holdings; Financial Performance; Operating Efficiency; Ownership Concentration .” 8 (1): 99–107.
- Nikolchuk, Yuliia, Bohdan Nebzyskyi, and Oleksandr Savchuk. 2023. “Financial Stability As an Indicator of the Efficiency of Using the Company’S Financial Resources.” *Herald of Khmelnytskyi National University. Economic Sciences* 314 (1): 220–225. <https://doi.org/10.31891/2307-5740-2023-314-1-33>.
- Noviyati, and Wulandari Agustiniingsih. 2023. “The Effect of Financial Performance, Leverage and Company Size on Company Value in the Food and Beverage Manufacturing Sector.” *International Journal of Asian Business and Management* 2 (3): 289–308. <https://doi.org/10.55927/ijabm.v2i3.4162>.
- Nursamsi1), Mira2), and Firman Syah. 2024. “Analysis Of Capital Structure And Sticky Cost On Financial Performance In Food And Beverage Sub-Sector Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange.” *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)* 2 Nomor 4: 966–987.
- Orellana-Osorio, Iván, Marco Reyes-Clavijo, Estefanía Cevallos-Rodríguez, Luis Tonon-Ordoñez, and Luis Pinos-Luzuriaga. 2020. “Insolvency Analysis of the Food Manufacturing Industry in Cuenca.” *Uda Akadem*, no. 5: 8–36. <https://doi.org/10.33324/udaakadem.vi5.271>.
- Purwanti, Endang. 2022. “Liquidity Level Analysis Of Food And Beverage Companies.” *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntan)* Vol. 6 No.3
- Sitanggang, Tina Novianti, Cindy Cindy, Hansen Hansen, Jesslyn Jesslyn, and Cynthia Cynthia. 2021. “Factors Affecting Financial Distress in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016–2020.” *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* 4 (2): 3213–19. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.2057>.
- Siti Salimah, Diah Wahyuningsih. 2019. “Analisis Pengaruh Instrumen Pembayaran Non-Tunai Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia. Diponegoro University.”

*Journal of Economics and Business* 4 (1): 33–46.

- Umdiana, Nana, and Cucu Nurjanah. 2020. “Analisis Jalur Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Dengan Metode Trade Off Theory.” *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 13 (1): 132. <https://doi.org/10.35448/jrat.v13i1.7564>.
- Vovchenko, N. G., M. G. Holina, A. S. Orobinskiy, and R. A. Sichev. 2017. “Ensuring Financial Stability of Companies on the Basis of International Experience in Construction of Risks Maps, Internal Control and Audit.” *European Research Studies Journal* 20 (1): 350–68. <https://doi.org/10.35808/ersj/623>.
- Wulandari, Nova Lupita Nur, Dwi Mayang Sari 1, and Roziana Zahro 3 2. 2024. “Konsep Uang Dan Lembaga Keuangan.” *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2 nomor 5.
- Zaki, Amry, and Auliffi Ermian Challen. 2023. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode EVA, MVA Dan FVA.” *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)* 2 (2): 54–62. <https://doi.org/10.47709/jap.v2i2.1967>.

